



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S2 Pendidikan Dasar**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Tren Kurikulum Pendidikan Dasar di Berbagai Negara	8612203641		T=3	P=0	ECTS=6.72	2	18 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
		Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.		

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
----------------------------------	--

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	Mampu menganalisis praksis dan teori secara kritis tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan kurikulum atau pembelajaran di bidang pendidikan dasar berbasis etnopedagogi dan literasi global yang efektif, adaptif, inklusif, dan kolaboratif.
CPL-7	Mampu mengelola riset dan pengembangan secara inovatif dalam bidang pendidikan dasar berbasis etnopedagogi dan literasi global dengan pendekatan interdisipliner untuk meningkatkan mutu peradaban yang inklusif.
CPL-8	Mampu mendiseminasikan dan mempublikasikan hasil penelitian, pengabdian, dan karya inovatif di bidang pendidikan dasar berbasis etnopedagogi dan literasi global.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
--

CPMK - 1	Mengkaji perkembangan kurikulum di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Australia, Jepang, Korea Selatan, Finlandia, China, Taiwan, Inggris, dan Amerika Serikat serta negara lain yang menarik untuk dikaji dari tahun ke tahun.
CPMK - 2	Menemukan pola kebijakan kurikulum yang diterapkan di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Australia, Jepang, Korea Selatan, Finlandia, China, Taiwan, Inggris, dan Amerika Serikat serta negara lain yang menarik.
CPMK - 3	Menganalisis kelebihan dan kekurangan implementasi kurikulum yang diterapkan di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Australia, Jepang, Korea Selatan, Finlandia, China, Taiwan, Inggris, dan Amerika Serikat serta negara lain yang menarik untuk dikaji.
CPMK - 4	Mengkomunikasikan hasil kajian dan analisis kurikulum dalam bentuk laporan tertulis dan artikel yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
CPMK - 5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain selama mengkaji tren kurikulum, dan kebijakan di negara lain.

Matrik CPL - CPMK

	CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-7	CPL-8	
	CPMK-1	✓				
	CPMK-2	✓				
	CPMK-3		✓			
	CPMK-4			✓		
	CPMK-5				✓	

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengkaji teori Schubert Curriculum Images untuk menganalisis gambaran perkembangan kurikulum di berbagai negara.	1. Orientasi Perkuliahan 2. Mampu menelaah teori Schubert Curriculum Images untuk menganalisis gambaran perkembangan kurikulum di berbagai negara.	Kriteria: Partisipatif, Rubrik penilaian Penilaian: observasi non-tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Small Group Discussion 3 x 50 menit	Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit) Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit)	Materi: perkembangan kurikulum di berbagai negara. Pustaka: Tanaka, Masahiro (2005). <i>The Cross-Cultural Transfer of Educational Concept and Practices: A Comparative Study.</i> https://doi.org/10.15730/books.60 ISBN 978-1-873927-40-3	4%

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓	✓													
CPMK-2				✓	✓	✓										
CPMK-3							✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
CPMK-4																
CPMK-5																✓

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengkaji kurikulum (khususnya kurikulum jenjang Sekolah Dasar) di berbagai negara di dunia meliputi perspektif perkembangan kurikulum dari tahun ke tahun, pola kebijakan yang diterapkan, dan mengkaji kelebihan dan kekurangan dari kurikulum tersebut.
Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanaka, Masahiro (2005). <i>The Cross-Cultural Transfer of Educational Concept and Practices: A Comparative Study.</i> https://doi.org/10.15730/books.60. ISBN 978-1-873927-40-3 Payne, Bruce Ryburn. (2013). <i>Public Elementary School Curricula : A Comparative Study of Representative Cities of the United States, England, Germany, and France – Primary Source Edition.</i> United States : Nabu Press. Walker, Timothy D. (2017). <i>Teach Like Finland.</i> Jakarta : PT. Gramedia (Terjemahan) Alexander, R. J. (2000). <i>Culture & pedagogy: International comparisons in primary education.</i> Oxford: Blackwell Fan, L., Wong, N. Y., Cai, J., & Li, S. (Eds.) (2004). <i>How Chinese Learn Mathematics: Perspectives from Insiders</i> (pp. vii–xii). Singapore: World Scientific Publishers. <p>Pendukung :</p>
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Wiryanto, M.Si. Dr. Hitta Alfi Muhimmah, M.Pd. Dr. Nurul Istiq'faroh, M.Pd.

2	Mampu mengkaji perkembangan kurikulum di negara Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Singapura) dari tahun ke tahun.	1.1. Mampu menelaah perkembangan kurikulum di negara Indonesia sesuai dengan kearifan lokal yang ada. 2.2. Mampu menelaah perkembangan kurikulum di negara Malaysia dan Singapura.	Kriteria: Partisipatif, Rubrik penilaian Penilaian: observasi non-tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Small Group Discussion 3 x 50 menit	Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit) Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit	Materi: perkembangan kurikulum di negara Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Singapura) dari tahun ke tahun. Pustaka: Fan, L., Wong, N. Y., Cai, J., & Li, S. (Eds.) (2004). <i>How Chinese Learn Mathematics: Perspectives from Insiders</i> (pp. vii–xii). Singapore: World Scientific Publishers.	4%
3		1.1. Mampu menelaah perkembangan kurikulum di negara Jepang dan Korea Selatan. 2.2. Mampu menelaah perkembangan kurikulum di negara China dan Taiwan.	Kriteria: Partisipatif, Rubrik penilaian Penilaian: observasi non-tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Small Group Discussion 3 x 50 menit	Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit) Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit	Materi: perkembangan kurikulum di negara Asia (Jepang, Korea Selatan, China, Taiwan) dari tahun ke tahun. Pustaka: Walker, Timothy D. (2017). <i>Teach Like Finland</i> . Jakarta : PT. Gramedia (Terjemahan)	4%
4	Mampu mengkaji perkembangan kurikulum di negara Australia, Amerika Serikat, dan Eropa (Finlandia dan Inggris) dari tahun ke tahun.	1.1. Mampu menelaah perkembangan kurikulum di negara Australia dan Amerika Serikat. 2.2. Mampu menelaah perkembangan kurikulum di negara Inggris dan Finlandia.	Kriteria: Partisipatif, Rubrik penilaian Penilaian: observasi non-tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Small Group Discussion [TM : (3x50')] 3 x 50 menit	Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit) Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit	Materi: perkembangan kurikulum di negara Australia, Amerika Serikat, dan Eropa (Finlandia dan Inggris) dari tahun ke tahun. Pustaka: Alexander, R. J. (2000). <i>Culture & pedagogy: International comparisons in primary education</i> . Oxford: Blackwell	4%
5	Mampu menemukan pola kebijakan kurikulum yang diterapkan di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Australia, Jepang, Korea Selatan, Finlandia, China, Taiwan, Inggris, dan Amerika Serikat serta negara lain yang menarik.	1.1. Mampu menemukan pola kebijakan kurikulum di negara Kawasan Asia. 2.2. Mampu menemukan pola kebijakan kurikulum di negara Australia dan Amerika Serika 3.3. Mampu menemukan pola kebijakan kurikulum di negara kawasan Eropa.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Small Group Discussion 3 x 50 menit	Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit) Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit	Materi: pola kebijakan kurikulum yang diterapkan di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Australia, Jepang, Korea Selatan, Finlandia, China, Taiwan, Inggris, dan Amerika Serikat serta negara lain yang menarik. Pustaka: Walker, Timothy D. (2017). <i>Teach Like Finland</i> . Jakarta : PT. Gramedia (Terjemahan)	4%

6	Mampu menemukan pola kebijakan kurikulum yang diterapkan di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Australia, Jepang, Korea Selatan, Finlandia, China, Taiwan, Inggris, dan Amerika Serikat serta negara lain yang menarik.	<p>1.1. Mampu menemukan pola kebijakan kurikulum di negara Kawasan Asia.</p> <p>2.2. Mampu menemukan pola kebijakan kurikulum di negara Australia dan Amerika Serikat</p> <p>3.3. Mampu menemukan pola kebijakan kurikulum di negara kawasan Eropa.</p>	<p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Small Group Discussion 3 x 50 menit	<p>Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit)</p> <p>Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit</p>	<p>Materi: pola kebijakan kurikulum yang diterapkan di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Australia, Jepang, Korea Selatan, Finlandia, China, Taiwan, Inggris, dan Amerika Serikat serta negara lain yang menarik.</p> <p>Pustaka: <i>Walker, Timothy D. (2017). Teach Like Finland. Jakarta : PT. Gramedia (Terjemahan)</i></p>	5%
7	Mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan kurikulum yang diterapkan di negara Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Singapura).	<p>1.1. Mampu menganalisis kelebihan kurikulum yang diterapkan di negara Indonesia, Malaysia, Singapura.</p> <p>2.2. Mampu menganalisis kekurangan kurikulum yang diterapkan di negara Indonesia, Malaysia, Singapura.</p>	<p>Kriteria: Partisipatif, Rubrik penilaian Penilaian: observasi non-tes</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Small Group Discussion 3 x 50 menit	<p>Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit)</p> <p>Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit</p>	<p>Materi: kelebihan dan kekurangan kurikulum yang diterapkan di negara Asia Tenggara</p> <p>Pustaka: <i>Walker, Timothy D. (2017). Teach Like Finland. Jakarta : PT. Gramedia (Terjemahan)</i></p>	5%
8			<p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	- -	Mengerjakan UTS pada pertemuan 8 dengan Materi pertemuan 1 s.d.7 2x50'		20%
9	Mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan kurikulum yang diterapkan di negara Asia (Jepang, Korea Selatan, China, Taiwan)	<p>1.1. Mampu menganalisis kelebihan kurikulum yang diterapkan di negara kawasan Asia.</p> <p>2.2. Mampu menganalisis kekurangan kurikulum yang diterapkan di negara Kawasan Asia.</p>	<p>Kriteria: Partisipatif, Rubrik penilaian Penilaian: observasi non-tes</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Small Group Discussion 3 x 50 menit	<p>Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit)</p> <p>Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit</p>	<p>Materi: kelebihan dan kekurangan kurikulum yang diterapkan di negara Asia</p> <p>Pustaka: <i>Alexander, R. J. (2000). Culture & pedagogy: International comparisons in primary education. Oxford: Blackwell</i></p>	4%
10	Mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan kurikulum yang diterapkan di negara Australia, Amerika Serikat, dan Eropa (Finlandia dan Inggris).	<p>1.1. Mampu menganalisis kelebihan kurikulum yang diterapkan di negara Australia, Amerika Serikat, dan Eropa.</p> <p>2.2. Mampu menganalisis kekurangan kurikulum yang diterapkan di negara Australia, Amerika Serikat, dan Eropa.</p>	<p>Kriteria: Partisipatif, Rubrik penilaian Penilaian: observasi non-tes</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Small Group Discussion 3 x 50 menit	<p>Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit)</p> <p>Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit</p>	<p>Materi: kelebihan dan kekurangan kurikulum yang diterapkan di negara Australia, Amerika Serikat, dan Eropa</p> <p>Pustaka: <i>Walker, Timothy D. (2017). Teach Like Finland. Jakarta : PT. Gramedia (Terjemahan)</i></p>	4%

11	Mampu mengkomunikasikan dan mempresentasikan analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara dalam bentuk laporan tertulis atau dalam bentuk artikel yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	1.1. Mampu mempresentasikan analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara dalam bentuk laporan tertulis. 2.2. Mampu menghasilkan hasil kajian dalam bentuk artikel yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	Kriteria: Partisipatif, Rubrik penilaian Penilaian: observasi non-tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Small Group Discussion 3 x 50 menit	Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit) Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit	Materi: analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara Pustaka: <i>Walker, Timothy D. (2017). Teach Like Finland. Jakarta : PT. Gramedia (Terjemahan)</i>	4%
12	Mampu mengkomunikasikan dan mempresentasikan analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara dalam bentuk laporan tertulis atau dalam bentuk artikel yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	1.1. Mampu mempresentasikan analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara dalam bentuk laporan tertulis. 2.2. Mampu menghasilkan hasil kajian dalam bentuk artikel yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	Kriteria: Partisipatif, Rubrik penilaian Penilaian: observasi non-tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Small Group Discussion 3 x 50 menit	Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit) Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit	Materi: analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara Pustaka: <i>Walker, Timothy D. (2017). Teach Like Finland. Jakarta : PT. Gramedia (Terjemahan)</i>	4%
13	Mampu mengkomunikasikan dan mempresentasikan analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara dalam bentuk laporan tertulis atau dalam bentuk artikel yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	1.1. Mampu mempresentasikan analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara dalam bentuk laporan tertulis. 2.2. Mampu menghasilkan hasil kajian dalam bentuk artikel yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	Kriteria: Partisipatif, Rubrik penilaian Penilaian: observasi non-tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Small Group Discussion 3 x 50 menit	Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit) Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit	Materi: analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara Pustaka: <i>Walker, Timothy D. (2017). Teach Like Finland. Jakarta : PT. Gramedia (Terjemahan)</i>	4%
14	Mampu mengkomunikasikan dan mempresentasikan analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara dalam bentuk laporan tertulis atau dalam bentuk artikel yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	1.1. Mampu mempresentasikan analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara dalam bentuk laporan tertulis. 2.2. Mampu menghasilkan hasil kajian dalam bentuk artikel yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	Kriteria: Partisipatif, Rubrik penilaian Penilaian: observasi non-tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Small Group Discussion 3 x 50 menit	Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit) Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit	Materi: analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara Pustaka: <i>Walker, Timothy D. (2017). Teach Like Finland. Jakarta : PT. Gramedia (Terjemahan)</i>	5%

15	Mampu mengkomunikasikan dan mempresentasikan analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara dalam bentuk laporan tertulis atau dalam bentuk artikel yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	1.1. Mampu mempresentasikan analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara dalam bentuk laporan tertulis. 2.2. Mampu menghasilkan hasil kajian dalam bentuk artikel yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	Kriteria: Partisipatif, Rubrik penilaian Penilaian; observasi non-tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Small Group Discussion 3 x 50 menit	Synchronous: Kegiatan yang sama dengan metode luring namun dilakukan melalui zoom meeting. (3x50 menit) Asynchronous: melalui Vinesa (3x50 menit) 3 x 50 menit	Materi: analisis hasil kajian tren kurikulum pendidikan dasar di berbagai negara Pustaka: <i>Walker, Timothy D. (2017). Teach Like Finland. Jakarta : PT. Gramedia (Terjemahan)</i>	5%
16	UAS	UTS	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Tes	UTS			20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	55%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	5%
3.	Tes	40%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 4 Desember 2024

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar



Neni Mariana, S.Pd., M.Sc.,
Ph.D.
NIDN 0021118101

UPM Program Studi S2
Pendidikan Dasar



Vivi Astuti Nurlailly, M.Pd.
NIDN 0610129301

